

ABSTRAK

Erwin Agus Nofia,170102071260, Perspektif Guru Tentang Sikap Ikhlas Dalam Mengajar di MIS Al Musyawarah Banjarmasin, Pembimbing Hafiz Mubarak, S.Th.I.,M.Pd.I dan Pembimbing Drs. H. Muhammad Yusud, M.Fill.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2022.

Kata kunci: Perspektif, Guru, Sikap Ikhlas, Mengajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan sekolah yang banyak memiliki kekurangan baik dari segi fasilitas maupun tenaga pendidik yang sedikit tidak seperti di sekolah pada umumnya, siswanya pun tidaklah banyak seperti sekolah umumnya, sekolah ini hanya memiliki siswa-siswi berjumlah 27 orang. Inilah yang akhirnya menjadi latar belakang peneliti ingin meneliti perspektif guru tentang sikap ikhlas dalam mengajar di MIS Al Musyawarah Banjarmasin. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perspektif guru MIS Al Musyawarah tentang sikap ikhlas dalam mengajar dan mengetahui cara menjadi guru yang ikhlas dalam mengajar menurut perspektif guru MIS Al Musyawarah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai perspektif guru tentang sikap ikhlas dalam mengajar di MIS Al Musyawarah Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru MIS Al Musyawarah Banjarmasin, dan objek dalam penelitian ini yaitu perspektif guru tentang sikap ikhlas dalam mengajar di MIS Al Musyawarah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan dianalisis berdasarkan hasil penyajian data yang didapat.

Hasil penelitian yang didapat bahwa sikap ikhlas dalam mengajar perspektif guru MIS Al Musyawarah Banjarmasin adalah tanpa pamrih, namun bukan hanya tanpa pamrih tapi lebih meyakinkan diri bahwa segala perbuatan baik merupakan datangnya dari Allah swt, tidak memandang sesuatu selain keridhaan Allah Swt. Cara menjadi guru yang ikhlas adalah dengan niat yang tulus semata-mata mengharap keridhaan Allah, tidak mengharap sesuatu baik itu materi maupun pujian, sabar dengan apa yang diterima dan bersyukur atas apa yang didapat.